

PELESTARIAN LINGKUNGAN BERSAMA POKDARWIS DAN MASYARAKAT DALAM Mendukung DESA WISATA MUNGGU YANG ASRI

**I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri¹⁾, Ni Komang Dian Puspita Candra²⁾,
Luh Putu Eka Anggraningsih³⁾, Ni Made Mita Cahyanti⁴⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Corresponding author: Komang Dian Puspita Candra

(dianpuspitacandra@unmas.ac.id)

ABSTRAK

Pelestarian Lingkungan merupakan proses perlindungan dari kerusakan dan kemusnahan. Penataan sumber daya alam dengan menjamin pemakaiannya secara berkelanjutan dengan tetap meningkatkan kualitas nilai keberagamannya dan tetap menjaganya. Upaya yang dilakukan dalam pelestarian lingkungan di Desa Wisata Munggu ini salah satunya adalah dengan pelestarian lingkungan seperti di pantai, selokan dan kawasan lainnya bersama POKDARWIS dan Masyarakat Desa Munggu untuk membangun Desa Munggu menjadi Desa Wisata yang asri dan disenangi banyak Wisatawan. Upaya yang dilakukan dalam pelestarian lingkungan di Desa Munggu ini adalah dengan cara melakukan kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh POKDARWIS dan dibantu oleh masyarakat setempat dan tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Observasi yang dilakukan di Desa Munggu yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kegiatan pelestarian lingkungan seperti melakukan kegiatan kebersihan lingkungan dan kerja bakti. Adapun program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah dengan melakukan penyuluhan yang dipimpin oleh Bapak Kepala Desa dan POKDARWIS kepada masyarakat desa Munggu. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membangun dan mewujudkan desa Wisata Munggu yang asri dengan menjalankan metode penyuluhan, praktik, dan pelatihan yang dilakukan langsung oleh perangkat desa dan masyarakat Desa Munggu. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah wawasan masyarakat setempat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan untuk mewujudkan Desa Munggu menjadi Desa Wisata yang asri dan disenangi banyak wisatawan.

Kata kunci : Pelestarian, Kebersihan, Pantai

ANALISIS SITUASI

Desa Munggu adalah Desa yang ditetapkan sejak tahun 2010 sebagai Desa Wisata yang menunjukkan daya tarik keeksotisan budaya serta keindahan alamnya dengan lokasi yang cukup strategis yaitu jalur utama Ubud-Tanah Lot dan Denpasar-Tanah Lot. Terletak di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Beranekaragam daya tarik wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Munggu kental akan nilai historis, budaya, kearifan lokal serta keindahan alam yang ditawarkan melalui aktivitas wisata sport tourism. Wisatawan dapat berkunjung ke berbagai tempat unik dan menarik di Desa Wisata Munggu yang nantinya akan dipandu oleh

Local Guide yang siap secara menarik menampilkan berbagai daya tarik yang ada di Desa Wisata Munggu. Desa wisata Munggu, mempunyai 6 potensi terdiri dari : 1. Wisata Budaya tradisi Mekotek. 2. Pantai Munggu terdapat atraksi : - Wisata tirta (bebekan di muara) - Wisata Edukasi (surfing lesson) - wisata berkuda - wisata olah raga (voly pantai) – wisata Penyembuhan (pasir abu2 bisa menyembuhkan rematik) 3. Kawasan Hijau Persawahan (tracking, cycling) 4. Sungai Penet (Tubing rekreasi) 5. Wisata religi (melukat) 6. Wisata Ayunan. Oleh karena itu, Desa wisata Munggu perlu dijaga kelestariannya. Cara menjaga kelestarian lingkungan desa munggu adalah dengan cara pelestarian lingkungan seperti gotong royong untuk membersihkan beberapa kawasan di desa wisata munggu ini bersama POKDARWIS dan masyarakat setempat. Mengingat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Desa Munggu mempunyai daya tarik wisata alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan pariwisata daerah yang diharapkan mampu memiliki daya saing serta nilai lebih dari wilayah lainnya, Lokasi daya tarik wisata alam yang akan dibahas lebih berpusat pada keberagaman dan keindahan alam di wilayah perairan laut, yaitu pesisir pantai. Selain panorama pantai yang indah, terdapat juga beragam aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung yang ada di Pantai Munggu seperti sunset, surfing dan juga terdapat berbagai jenis kuliner yang menggugah selera. Pertunjukan utama yang terdapat di Pantai Munggu adalah pemandangan pantainya yang indah, pasir hitamnya yang lembut serta terdapat juga berbagai permainan pantai seperti volley pantai, berkemah serta terapi pasir yang menjadi hiburan baru bagi wisatawan sembari menikmati berbagai jenis kuliner.



Gambar 1. Melakukan gotong royong di Pantai Munggu.

Hasil observasi yang dilaksanakan kepada masyarakat di daerah Desa Munggu mengenai pelestarian lingkungan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah sembarangan di pesisir pantai munggu dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagikawasan pantai, yang kedua yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di wilayah desa munggu terutama di selokan” banjar desa Munggu Berdasarkan hasil obsevasi tersebut kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk pelestarian lingkungan desa wisata munggu adalah Melakukan kegiatan kerja bakti dan

pelestarian lingkungan di beberapa banjar di kawasan desa munggu. Serta melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di pesisir pantai munggu bersama POKDARWIS.

Bagi yang tidak terlalu menyukai suasana yang ramai ketika mengunjungi pantai, Anda bisa mencoba berkunjung ke pantai Munggu karena suasananya yang cukup sepi dan sunyi. Sebelum memasuki kawasan pantai, tepatnya di sepanjang jalan Raya Seseh, Anda akan disambut hamparan sawah hijau yang membentang luas. Pantai Munggu merupakan pantai sunset, di mana pada sore hari kita bisa melihat indahnya matahari terbenam di ufuk barat.

Bagi yang gemar aktivitas surfing (berselancar) Pantai Munggu merupakan salah satu surganya para peselancar karena Pantai Munggu mempunyai gelombang yang besar dan kuat dengan perpaduan garis pantai yang memanjang sehingga sangat cocok untuk aktivitas berselancar. Selain itu, pada hari tertentu pantai ini juga digunakan saat Upacara Melasti dan Melarung Bumi oleh warga setempat.

PERUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana cara masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan di pesisir Pantai Munggu?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian selokan dan Banjar di lingkungan Desa Munggu?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

- a. Melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di pesisir Pantai Munggu bersama POKDARWIS dan masyarakat di pesisir Pantai Munggu
- b. Melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di beberapa kawasan banjar dan selokan yang berada di Desa Munggu.

METODE PELAKSANAAN

- a. Metode Pelatihan

Metode pelatihan adalah metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan dengan cara terjun langsung ke masyarakat dengan tetap melakukan kegiatan pelestarian lingkungan membersihkan kawasan pantai, taman, dan banjar yang ada di lingkungan desa munggu.

- b. Metode Praktik

Metode ini umumnya berhubungan langsung dengan tindakan ditempat, seperti program pelestarian lingkungan di pantai, di taman, dan di beberapa selokan banjar di desa munggu.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Munggu Kabupaten Badung. Kebiasaan hidup bersih di lingkungan desa wisata munggu berhasil

ditingkatkan melalui penyuluhan yang diberikan oleh POKDARWIS, pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat dengan terjun langsung untuk pelestarian lingkungan, dan melalui praktik yang dilakukan masyarakat setempat serta dibantu tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Mengingat kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kebersihan lingkungan, maka sangat perlu diadakannya kegiatan pelestarian lingkungan ini agar tidak menyebabkan efek yang kurang baik bagi desa wisata munggu. Mengingat desa munggu ini adalah desa wisata yang terdiri dari berbagai tempat wisata salah satunya pantai. Hal yang dilakukan dalam pelestarian lingkungan ini antara lain yaitu dengan melakukan kegiatan gotong royong.

Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mewujudkan desa wisata yang indah dan asri. Serta hal ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai betapa pentingnya untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tidak menimbulkan beberapa dampak seperti banjir,dll. Oleh karena itu kegiatan pelestarian lingkungan ini sangat diperlukan dan kegiatan ini harus dilakukan oleh masyarakat setempat. Namun karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan ini,maka masyarakat yang berpartisipasi hanya sebagian dari pedagang” yang ada di kawasan pantai munggu dsn didampingi oleh POKDARWIS dan dibantu oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dalam proses pelaksanaan program ini maka masyarakat di desa munggu akan semakin semangat dalam kegiatan pelestarian lingkungan ini. Hal ini karena POKDARWIS sudah memberikan penyuluhan langsung terhadap masyarakat di desa munggu mengenai betapa pentingnya pelestarian lingkungan bagi desa wisata munggu untuk sekarang dan kedepannya.

Selama kegiatan program kerja ini dilakukan sudah banyak memberikan hasil yaitu masyarakat menjadi lebih bersemangat dan sadar akan pentingnya melakukan kebersihan lingkungan di desa wisata munggu ini. Kegiatan ini telah berhasil berjalan dengan lancar karena dibantu juga oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Solusi untuk mengatasi masalah pelestarian lingkungan ini ketika kurangnya kembali kesadaran masyarakat yaitu dengan cara melakukan penyuluhan kembali oleh pihak desa atau POKDARWIS mengenai pentingnya kegiatan ini untuk desa munggu. Karena ini adalah kegiatan tiruan, dan proker sudah berjalan lebih dari 3 kali maka semua sudah berjalan dengan lancar.

Kegiatan pelestarian lingkungan dilakukan setiap hari senin jam 7 pagi di kawasan pantai desa wisata munggu. Dengan didampingi oleh POKDARWIS masyarakat dan di bantu oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar kegiatan pelestarian lingkungan berjalan dengan lancar. Namun terkadang ada sedikit kendala pada saat setelah selsai upacara melasti di pantai munggu karena masih banyak sampah canang,dupa,dll dan juga masih ada kegiatan melasti pada saat kegiatan bersih” tersebut. POKDARWIS dan bapak Kepala Desa juga pernah melakukan kegiatan gotong royong dan penanaman pohon

bersama di kawasan taman munggu dengan didampingi oleh beberapa masyarakat setempat dan dibantu oleh tim pengabdian masyarakat Unmas.



Gambar 2. Dilakukan kegiatan pelestarian lingkungan di taman Munggu bersama bapak kepala desa dan pokdarwis.

Selama kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan tidak ada kendala dan semua berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan desa wisata munggu yang asri dan indah. Kegiatan ini dilakukan menjelang hari perayaan nyepi karena taman munggu merupakan tempat pementasan pawai ogoh” oleh sebab itu dilakukan kegiatan pelesarian lingkungan di kawasan taman munggu ini.selain itu POKDARWIS dan bapak kepala desa juga memberikan beberapa penyuluhan kepada tim pengabdian masyarakat Unmas mengenai betapa pentingnya melakukan kegiatan pelestarian lingkungan terutama di desa munggu ini karena desa munggu adalah termasuk desa wisata.



Gambar 3. Penyuluhan yang diberikan bapak kepala desa dan pokdarwis mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

Selanjutnya adalah beberapa kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Unmas dan didampingi oleh POKDARWIS. Kegiatan ini sudah berjalan lebih dari 3 kali dan semua berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan ini diharapkan kesadaran beberapa pedagang di kawasan pantai juga. Ikut membantu kegiatan gotong royong yang dilakukan setiap hari senin pagi.



Gambar 4. Kegiatan pelestarian lingkungan di pantai Munggu.



Gambar 5. Kegiatan pelestarian lingkungan di pantai munggu

Hasil dari kegiatan ini yaitu pantai munggu menjadi bersih dan dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi pantai munggu karena terdapat beberapa spot yang menarik seperti sunset, surfing serta beranekaragam kuliner yang menggugah selera. Pertunjukan utama yang ada di Pantai Munggu tentunya adalah pemandangan pantai dengan pasir hitamnya yang lembut dan berkilau. Di Pantai Munggu juga terdapat berbagai hiburan pantai seperti volley pantai, berkemah serta terapi pasir yang menjadi hiburan baru bagi wisatawan ketika menikmati berbagai kuliner.

Pelestarian lingkungan sangat bermanfaat bagi semua masyarakat khususnya pada masyarakat yang berada di kawasan pantai munggu karena dengan pelestarian lingkungan menjadikan pantai munggu sebagai pantai wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai negara.



Gambar 6. Kegiatan pelestarian lingkungan membersihkan banjar kerobokan desa Munggu.

Kegiatan pelestarian lingkungan membersihkan kawasan banjar ini rutin dilakukan setiap hari terutama di banjar kerobokan, karena banjar kerobokan merupakan posko dari Tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Kebersihan banjar sangat penting dilakukan mengingat banjar adalah tempat dilakukannya kegiatan yang berhubungan dengan desa.



Gambar 7. Melakukan pelestarian lingkungan di salah satu wantilan di Desa Munggu.

Kegiatan membersihkan wantilan di Desa Munggu ini rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali, karena di wantilan tersebut digunakan untuk latihan tari rejang oleh proker pengajaran bersama ibu PKK Desa Munggu. Pelestarian lingkungan ini bertujuan untuk membersihkan wantilan serta material yang menghambat kegiatan tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh semua TIM Pengabdian Masyarakat Universitas Denpasar. Semoga dengan adanya kegiatan kebersihan ini area wantilan selalu terjaga kebersihannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari aparat desa dan masyarakat sekitar yang ikut serta membantu melaksanakan program kerja sehingga dapat terlaksana dengan baik. Upaya pelestarian lingkungan di Desa Munggu bertujuan untuk lebih menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap betapa pentingnya pelestarian lingkungan di Desa Wisata Munggu.

Kegiatan – kegiatan pelestarian lingkungan dimulai penyuluhan yang dilakukan oleh POKDARWIS dan bapak kepala desa untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat desa munggu dalam menjaga pentingnya pelestarian lingkungan di Desa Wisata Munggu ini. selanjutnya kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan dengan terjun langsung untuk melakukan pelestarian lingkungan seperti melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di kawasan sekitar pantai dan banjar yang ada di Desa Munggu. kegiatan yang terakhir yaitu dengan melakukan praktik, metode ini dilakukan dengan mengajak semua masyarakat agar mau melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dengan membersihkan area kawasan pantai munggu dan taman munggu yang dipandu oleh POKDARWIS.

Aktivitas pengabdian masyarakat ini telah terealisasi dengan 100%, semoga kedepannya dengan program yang sudah terlaksana mampu terus diadakan dan dilanjutkan oleh aparat Desa Munggu. Semoga penyuluhan dan pelestarian yang dilakukan dapat terus bermafaat bagi masyarakat Desa Munggu. Masyarakat dalam keseharian dapat selalu menerapkan dan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan ini dengan baik dan rajin. Hal ini dilakukan guna mewujudkan Desa Munggu agar menjadi Desa Wisata yang asri dan disenangi banyak wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. Tahun 2022. Edisi IV Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Mahasaraswati Denpasar. Potensi dan Strategi Pengembangan Desa Wisata Munggu di Kabupaten Badung By Oka Prasiasa., Anom., Wisnuwardana. (2019).
<https://ojs.stimihandayani.ac.id/index.php/PROSIDING/article/download/345/256/>
- Pembelajaran Gotong Royong By Novita Eka Indiyani, Anita Listiara. (2006).
<https://media.neliti.com/media/publications/139458-ID-efektivitas-metode-pembelajaran-gotong-r.pdf>
- Hambatan Desa Munggu Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Badung By Purwaningsih, Purwagangga. (2018).
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/download/43325/26350/>
- Akbar, A. A., Sartohadi, J., Sugandawaty, D., & Ritohardoyo, S. (2017). Erosi Pantai, Ekosistem Hutan Bakau dan Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Kerusakan Pantai Di Negara Tropis. Ilmu Lingkungan, 15(1), 1–10.

- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Geografi*, 4(1).
- Fahcruddin, I., Buswan, Malau, A. G., & Ariwibowo, T. (2020). Sosialisasi dan Patisipasi Penanggulangan Pencemaran Laut Bagi Masyarakat Pesisir Pantai di Desa Tanjung Pakis Kabupaten Karawang Barat. *Karya Abdi*, 4(1).
- Elyazar, N., Mahendra, M. ., & Wardi, I. N. (2007). Dampak Aktivitas Masyarakat Terhadap Tingkat Pencemaran Air Laut di Pantai Kuta Kabupaten Badung Serta Upaya Pelestarian Lingkungan. *Ecotrophic*, 2(1).
- Mangunjaya, F. (2015). Kerusakan Lingkungan : Epistemologi Sains Islam dan Tanggung Jawab Manusia. *Teologia*, 26(1).